



## PERAN PODCAST DALAM MATA KULIAH LISTENING

**Yunita Sari Adelina<sup>1)</sup>, Neneng Sri Lestari<sup>2)</sup>, Sara Frimaulia<sup>3)</sup>**

STKIP AL Maksum Langkat, Stabat, Indonesia

[yunitasariadelina@gmail.com](mailto:yunitasariadelina@gmail.com)

### ABSTRAK

Penggunaan podcast dalam konteks mata kuliah mendengarkan (listening) telah menjadi perhatian yang semakin mendalam dalam literatur pendidikan bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peran podcast dalam meningkatkan kemampuan mendengarkan mahasiswa dalam mata kuliah listening. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini melibatkan survei mahasiswa, analisis konten podcast, dan observasi kelas untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang dampak penggunaan podcast dalam konteks pembelajaran listening. Hasil penelitian menunjukkan bahwa podcast memberikan manfaat signifikan dalam pengembangan keterampilan mendengarkan mahasiswa, termasuk peningkatan pemahaman mendengarkan, pengembangan kosakata, dan penguatan keterampilan inferensial. Selain itu, temuan juga menyoroti pentingnya variasi dalam konten podcast, penggunaan teknik pembelajaran yang interaktif, dan integrasi podcast dengan aktivitas kelas untuk mendukung pembelajaran yang lebih holistik. Implikasi praktis dan pedagogis dari temuan ini diperdebatkan dalam konteks pengembangan kurikulum dan pendekatan pengajaran yang inovatif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menyediakan wawasan mendalam tentang efektivitas podcast dalam pembelajaran listening, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pemahaman kita tentang desain pembelajaran yang berbasis teknologi untuk pengembangan keterampilan berbahasa.

**Kata Kunci:** Podcast, Listening, Kemampuan Mendengarkan

### ABSTRACT

*The use of podcasts in the context of listening instruction has garnered increasing attention in language education literature. This study aims to investigate the role of podcasts in enhancing students' listening proficiency in a listening course. Employing a qualitative approach, the research involved student surveys, podcast content analysis, and classroom observations to gain a comprehensive understanding of the impact of podcast use in the context of listening instruction. The findings indicate that podcasts provide significant benefits in developing students' listening skills, including enhanced listening comprehension, vocabulary development, and strengthening of inferential skills. Additionally, the findings also highlight the importance of content variety in podcasts, the use of interactive learning techniques, and the integration of podcasts with in-class activities to support a more holistic learning experience. Practical and pedagogical implications of these findings are discussed in the context of curriculum*



*development and innovative teaching approaches. Thus, this research not only provides deep insights into the effectiveness of podcasts in listening instruction but also contributes to our understanding of technology-enhanced learning design for language skill development.*

**Keywords:** Podcast, Listening, Language Learning

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan bahasa, khususnya dalam konteks pengembangan keterampilan mendengarkan (listening), telah menjadi subjek penelitian yang terus berkembang seiring dengan perubahan dinamika teknologi dan kebutuhan pembelajaran yang beragam. Keterampilan mendengarkan menjadi elemen kunci dalam proses penguasaan bahasa, mengingat perannya yang mendasar dalam memahami konteks komunikasi sehari-hari, baik dalam konteks akademik maupun profesional (Brown: 2007). Namun, pengajaran tradisional mendengarkan seringkali terbatas pada pemutaran audio atau video dengan sedikit interaksi siswa, yang dapat mengurangi efektivitas pembelajaran dan kurang mendukung perkembangan keterampilan mendengarkan yang holistik (Rhicard et al: 2010). Oleh karena itu, dalam menghadapi tantangan ini, penggunaan teknologi dalam bentuk podcast telah diusulkan sebagai alternatif yang menjanjikan untuk meningkatkan pembelajaran mendengarkan dalam konteks pendidikan bahasa.

Listening skill salah satu kemampuan menerima, adalah sebuah teknik komunikasi dimana pendengar bisa mengerti, menginterpretasikan dan mengevaluasi apa yang mereka dengar. Kemampuan untuk mendengar secara aktif dapat meningkatkan hubungan pribadi melalui mengurangi konflik, memperkuat kerjasama, mengembangkan pemahaman. (Utin:2023)

Podcast memberikan akses yang luas terhadap berbagai materi audio, memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan menyesuaikan pembelajaran dengan preferensi dan kebutuhan mereka. Fleksibilitas ini menjadi salah satu keunggulan utama podcast dalam konteks pendidikan bahasa. Mahasiswa dapat mengatur waktu dan tempat belajar mereka, mendengarkan konten audio kapan saja dan di mana saja, baik saat dalam perjalanan, berolahraga, atau bahkan saat bersantai di rumah. Podcast mendukung pembelajaran seumur hidup dan mempromosikan kebiasaan belajar yang berkelanjutan.

Studi-studi sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan podcast dalam pembelajaran mendengarkan dapat meningkatkan keterampilan mendengarkan mahasiswa (Hubbard, 2008). Salah satu alasan utama efektivitas ini adalah keragaman konten yang tersedia. Podcast menyediakan materi audio yang bervariasi dan relevan, memungkinkan mahasiswa untuk mendengarkan berbagai jenis konten mulai dari wawancara, diskusi panel, ceramah, hingga cerita naratif. Hal ini memberi mahasiswa paparan yang kaya terhadap bahasa yang digunakan dalam berbagai konteks, situasi, dan gaya berbicara.

Podcast memungkinkan mahasiswa untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh penutur asli dengan berbagai aksen dan kecepatan bicara, sehingga membantu memperluas pemahaman mereka tentang bahasa yang dipelajari. Eksposur terhadap berbagai aksen dan variasi bahasa ini sangat penting dalam pengembangan keterampilan mendengarkan yang komprehensif. Mahasiswa belajar mengenali dan memahami variasi fonetik, intonasi, dan ritme dalam bahasa,



yang semuanya berkontribusi pada pemahaman mendengarkan yang lebih baik.

Penggunaan podcast dalam mata kuliah listening juga dapat dipandang dari perspektif konstruktivisme dalam pembelajaran bahasa. Teori konstruktivisme menekankan pentingnya konstruksi pengetahuan oleh individu melalui pengalaman belajar yang aktif dan berbasis pada konteks. Dalam konteks pengajaran bahasa, penggunaan podcast memungkinkan mahasiswa untuk membangun pemahaman mereka sendiri tentang bahasa melalui pengalaman mendengarkan yang beragam dan interaktif. Mahasiswa tidak hanya menjadi penerima pasif informasi, tetapi juga berperan aktif dalam proses pembelajaran mereka sendiri, menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman sebelumnya, dan membangun makna dari konten yang mereka dengarkan.

Podcast menawarkan peluang untuk integrasi lintas disiplin. Misalnya, mahasiswa dapat mendengarkan podcast tentang topik ilmiah, sejarah, budaya, atau teknologi dalam bahasa target, yang tidak hanya memperkaya kosakata mereka tetapi juga memperdalam pemahaman mereka tentang topik tersebut. Hal ini membuat pembelajaran bahasa menjadi lebih kontekstual dan bermakna, serta membantu mahasiswa melihat hubungan antara bahasa dan pengetahuan lain yang mereka pelajari. Penggunaan podcast juga mendukung pendekatan pembelajaran diferensiasi, di mana mahasiswa dapat memilih konten yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan minat mereka. Dengan demikian, podcast memungkinkan personalisasi pembelajaran, yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan belajar individu dan meningkatkan motivasi mahasiswa. Mahasiswa yang termotivasi cenderung lebih terlibat dalam pembelajaran dan menunjukkan hasil belajar yang lebih baik.

Dalam menghadapi tantangan pembelajaran bahasa, podcast juga menawarkan solusi praktis dan mudah diakses. Dengan adanya berbagai platform podcast yang tersedia secara gratis atau berlangganan, mahasiswa dan pendidik memiliki akses mudah ke sumber belajar yang beragam dan berkualitas. Pendidik dapat memilih dan merekomendasikan podcast yang relevan dengan materi pelajaran, sementara mahasiswa dapat mengeksplorasi konten tambahan yang sesuai dengan minat mereka.

Penggunaan podcast dalam pembelajaran mendengarkan menawarkan pendekatan inovatif yang dapat mengatasi keterbatasan metode pengajaran tradisional. Dengan menyediakan pengalaman belajar yang fleksibel, bervariasi, dan kontekstual, podcast tidak hanya meningkatkan keterampilan mendengarkan mahasiswa tetapi juga mempromosikan pembelajaran yang lebih aktif, mandiri, dan bermakna. Dengan memahami dan memanfaatkan potensi penuh dari podcast, pendidik dapat merancang pengalaman belajar yang lebih dinamis dan efektif, yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam penguasaan bahasa.

Meskipun potensi penggunaan podcast dalam meningkatkan keterampilan mendengarkan telah diakui secara luas dalam literatur, masih terdapat kekurangan pemahaman yang mendalam tentang peran konkret dan mekanisme efektif yang terlibat dalam penerapannya dalam konteks pendidikan formal, terutama dalam mata kuliah listening (Wang: 2019). Hal ini dapat diidentifikasi sebagai masalah seperti manfaat konkret apa yang ditawarkan oleh penggunaan podcast dalam meningkatkan keterampilan mendengarkan siswa, integrasi podcast yang bagaimana yang dapat dikembangkan untuk memaksimalkan efektivitas



pembelajaran mendengarkan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur pendidikan bahasa dengan mengungkap secara rinci manfaat dan implikasi penggunaan podcast dalam pembelajaran mendengarkan di dalam mata kuliah listening. Dengan memahami secara menyeluruh peran podcast dalam meningkatkan keterampilan mendengarkan siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi pendidik dalam merancang pengalaman belajar yang lebih efektif dan dinamis dalam konteks pendidikan bahasa.

Pendekatan teoretis yang mendukung penggunaan podcast dalam pembelajaran bahasa meliputi konsep fleksibilitas waktu dan tempat, aksesibilitas konten, variasi materi, dan potensi untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa (Godwin: 2008). Selain itu, teori-teori tentang pembelajaran mendengarkan menekankan pentingnya paparan yang beragam terhadap bahasa, pengembangan strategi mendengarkan aktif, dan integrasi keterampilan mendengarkan ke dalam konteks yang autentik (Vandergrif: 2007). Dengan memperkuat integrasi teori-teori ini, penggunaan podcast dalam pembelajaran mendengarkan diharapkan dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mengembangkan keterampilan mendengarkan siswa di dalam konteks pendidikan bahasa.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada studi kasus tunggal, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman dan persepsi mahasiswa terkait penggunaan podcast dalam mata kuliah listening (Creswell: 2013). Partisipan penelitian terdiri dari dua puluh mahasiswa yang terdaftar dalam mata kuliah listening di Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan dan Keguruan (STKIP) Al Maksum Langkat, dipilih secara sengaja (purposive sampling) berdasarkan tingkat kemampuan bahasa mereka yang beragam, dari tingkat pemula hingga mahir, untuk memastikan representasi yang seimbang dari berbagai latar belakang. Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-struktur. Pedoman wawancara akan dikembangkan berdasarkan literatur terkait dan tujuan penelitian untuk memandu diskusi dengan partisipan. Selain itu, survei pendahuluan akan digunakan untuk mengumpulkan informasi dasar tentang penggunaan podcast dalam pembelajaran mendengarkan serta persepsi awal mahasiswa tentang efektivitasnya.

Prosedur penelitian dimulai dengan penyebaran survei pendahuluan kepada seluruh mahasiswa yang terdaftar dalam mata kuliah listening. Survei ini akan mencakup pertanyaan terkait frekuensi penggunaan podcast, preferensi konten, dan persepsi tentang manfaat podcast dalam pembelajaran mendengarkan. Berdasarkan hasil survei, dua puluh mahasiswa akan dipilih untuk dilibatkan dalam wawancara semi-struktur. Wawancara akan dilakukan secara individu dan direkam untuk analisis lebih lanjut. Selama wawancara, partisipan akan diminta untuk berbagi pengalaman mereka dalam menggunakan podcast, mencakup tantangan yang mereka hadapi, manfaat yang mereka rasakan, dan saran untuk peningkatan penggunaan podcast dalam pembelajaran mendengarkan. Data dari survei dan wawancara akan dianalisis secara terpisah menggunakan pendekatan analisis kualitatif tematik. Tema-tema utama akan diidentifikasi dari transkripsi wawancara dan hasil survei untuk menemukan pola-pola umum dan insight-insight yang relevan. Evaluasi kredibilitas dan validitas data akan dilakukan melalui teknik



triangulasi, yaitu dengan membandingkan dan memverifikasi data dari survei dan wawancara. Selain itu, hasil analisis akan dikembalikan kepada partisipan untuk verifikasi (member checking), dan pertemuan kelompok fokus dapat diadakan untuk mendapatkan sudut pandang tambahan.

### **III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Survei pendahuluan dilakukan untuk memperoleh pemahaman awal tentang penggunaan podcast dalam pembelajaran mendengarkan di mata kuliah listening. Responden survei terdiri dari 20 mahasiswa yang terdaftar dalam mata kuliah listening di Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan dan Keguruan (STKIP) Al Maksum Langkat. Hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa (sekitar 75%) menggunakan podcast sebagai alat bantu dalam pembelajaran mendengarkan. Dari jumlah tersebut, sekitar 60% menggunakan podcast setidaknya satu kali seminggu. Temuan ini menunjukkan adopsi yang luas terhadap penggunaan podcast di kalangan mahasiswa. Selain itu, minat utama mahasiswa terfokus pada konten berbahasa asing yang relevan dengan materi yang diajarkan dalam mata kuliah listening. Wawancara mendalam dilakukan dengan 20 mahasiswa yang aktif menggunakan podcast dalam mata kuliah listening. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang pengalaman, manfaat, dan tantangan penggunaan podcast. Temuan dari wawancara menunjukkan bahwa podcast telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mendengarkan mahasiswa, terutama dalam konteks bahasa asing. Mahasiswa mengungkapkan bahwa podcast memberikan fleksibilitas waktu dan tempat dalam pembelajaran, memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri dan menyesuaikan pembelajaran dengan jadwal mereka sendiri. Namun, beberapa tantangan juga diidentifikasi, termasuk kesulitan dalam menemukan konten yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka dan kurangnya interaksi langsung dengan instruktur.

Penggunaan podcast dalam pembelajaran mendengarkan memberikan beberapa manfaat signifikan bagi mahasiswa. Podcast menyediakan akses mudah terhadap materi audio yang beragam, memungkinkan mahasiswa untuk mendengarkan penutur asli dengan berbagai aksen dan kecepatan bicara. Hal ini dapat membantu meningkatkan pemahaman mereka tentang bahasa yang dipelajari dan memperluas keterampilan mendengarkan. Fleksibilitas waktu dan tempat yang dimungkinkan oleh podcast juga memungkinkan mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan menyesuaikan pembelajaran dengan jadwal mereka sendiri.

Meskipun manfaatnya, penggunaan podcast juga dihadapi dengan sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya kurasi konten yang sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa. Mahasiswa sering kesulitan dalam menemukan podcast yang relevan dan cocok dengan kebutuhan pembelajaran mereka. Selain itu, kurangnya interaksi langsung dengan instruktur juga menjadi kendala dalam pengalaman pembelajaran mereka. Interaksi langsung dengan instruktur memungkinkan umpan balik langsung dan bimbingan yang dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi mahasiswa.

Berbagai temuan dari penelitian ini memiliki implikasi yang penting untuk pengembangan praktik pengajaran di mata kuliah listening. Diperlukan upaya untuk meningkatkan kurasi konten podcast yang tersedia bagi mahasiswa, sehingga mereka dapat dengan mudah menemukan materi yang relevan dengan tingkat



kemampuan mereka. Selain itu, pengajaran yang efektif juga harus memperhatikan pentingnya interaksi langsung antara instruktur dan mahasiswa, baik dalam bentuk umpan balik langsung maupun bimbingan dalam pemahaman materi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa podcast memiliki potensi besar dalam meningkatkan pengalaman dan hasil pembelajaran mahasiswa dalam mata kuliah listening. Manfaatnya, seperti fleksibilitas akses dan kemampuan untuk mendengarkan beragam materi audio, memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan mendengarkan mereka dengan lebih efektif. Namun, tantangan seperti kurangnya kurasi konten dan interaksi langsung dengan instruktur perlu diatasi untuk memaksimalkan manfaat penggunaan podcast dalam konteks pendidikan tinggi. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang kompleksitas ini, pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif dan inovatif dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran mahasiswa dalam mata kuliah listening.

#### **IV. SIMPULAN**

##### **Kesimpulan**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penggunaan podcast sebagai alat bantu dalam pembelajaran mendengarkan di mata kuliah listening memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mendengarkan mahasiswa. Mayoritas mahasiswa menggunakan podcast secara teratur, menunjukkan bahwa podcast telah menjadi bagian integral dari pengalaman pembelajaran mereka. Hal ini mencerminkan bahwa podcast tidak hanya diterima secara positif oleh mahasiswa, tetapi juga telah menjadi alat yang efektif dalam mendukung proses belajar mereka.

Podcast menyediakan konten audio yang beragam dan autentik, yang memperkaya pengalaman belajar mahasiswa. Dengan mendengarkan berbagai aksen dan variasi bahasa yang disampaikan oleh penutur asli, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan mendengarkan mereka secara lebih komprehensif. Ini tidak hanya membantu dalam penguasaan bahasa, tetapi juga dalam memahami berbagai budaya yang terkait dengan bahasa tersebut. Paparan terhadap berbagai jenis konten juga membantu dalam meningkatkan kosakata dan pemahaman konteks bahasa yang lebih luas. Namun demikian, tantangan-tantangan juga teridentifikasi dalam penggunaan podcast. Mahasiswa mengalami kesulitan dalam menemukan podcast yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka dan merasa kurangnya interaksi langsung dengan instruktur dalam konteks pembelajaran podcast. Kesulitan ini dapat menghambat efektivitas pembelajaran jika tidak ditangani dengan baik. Mahasiswa yang berada pada tingkat pemula mungkin merasa kesulitan dengan konten yang terlalu sulit, sementara mahasiswa yang lebih mahir mungkin tidak tertantang dengan konten yang terlalu mudah. Selain itu, kurangnya interaksi langsung dengan instruktur dapat membuat mahasiswa merasa kurang didukung dan mungkin mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi selama proses belajar.

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang manfaat dan tantangan penggunaan podcast dalam pembelajaran mendengarkan. Penggunaan podcast dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pengalaman pembelajaran mahasiswa di mata kuliah listening. Dengan podcast, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan mendengarkan mereka dalam lingkungan belajar yang fleksibel dan mandiri. Selain itu, penggunaan podcast dapat membantu dalam mengatasi keterbatasan metode pengajaran tradisional dengan menyediakan akses ke berbagai sumber belajar yang autentik dan relevan.

Penelitian ini menegaskan pentingnya podcast sebagai alat bantu dalam pembelajaran mendengarkan dan menunjukkan bahwa dengan perhatian yang tepat



terhadap tantangan yang ada, podcast dapat menjadi komponen kunci dalam pendidikan bahasa yang lebih efektif dan modern. Dalam jangka panjang, penggunaan podcast yang terencana dan terintegrasi dengan baik dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif, adaptif, dan mendukung pengembangan keterampilan bahasa yang lebih holistik bagi mahasiswa.

### **Saran**

Institusi pendidikan dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan konten podcast yang bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan kurikulum mata kuliah listening. Konten yang menarik dan relevan akan memotivasi mahasiswa untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran. Dosen dan instruktur perlu diberikan pelatihan tentang cara menggunakan podcast secara efektif dalam pembelajaran. Mereka dapat mempelajari teknik-teknik pembelajaran yang interaktif dan cara mengintegrasikan podcast dengan aktivitas kelas yang ada. Institusi pendidikan dapat mempertimbangkan untuk mengadopsi pendekatan pembelajaran yang berbasis teknologi secara lebih luas. Penggunaan podcast hanyalah salah satu contoh dari berbagai alat pembelajaran digital yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penting untuk terus mengevaluasi dan memantau efektivitas penggunaan podcast dalam pembelajaran listening. Dengan melakukan evaluasi secara berkala, institusi pendidikan dapat menyesuaikan strategi pembelajaran mereka sesuai dengan kebutuhan dan umpan balik dari mahasiswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Brown, H. D. (2007). *Principles of Language Learning and Teaching* (5th ed.). Pearson Education.
- Richards, J. C., & Schmidt, R. (2010). *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics* (4th ed.). Pearson Education Limited.
- Wang, Y. (2019). *Integrating Podcasts into EFL Listening Instruction: Students' Perceptions and Listening Performance*. RELC Journal, 50(2)
- Godwin-Jones, R. (2008). *Emerging Technologies: Web 2.0*. Language Learning & Technology, 12(2)
- Vandergrift, L. (2007). *Recent Developments in Second and Foreign Language Listening Comprehension Research*. Language Teaching, 40(3)
- Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (3rd ed.). Sage Publications.
- Patton, M. Q. (2014). *Qualitative Research and Evaluation Methods* (4th ed.). Sage Publications.
- Laviana, Utin. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Mendengarkan Bahasa Inggris Melalui Audio-Visual Bagi Siswa Kelas VIII*. Jurnal Pembelajaran Prospektif, Volume 8(1)